

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahad N. A. dkk. (2011). Sensitivity of normality test to non-normal data (kepekaan ujian kenormalan terhadap data tidak normal). *Sains Malaysiana*, 40 (6), hlm. 637-641.
- Angela, V. (2011). Pembelajaran materi lingkaran dengan pendekatan reciprocal teaching. Dalam: Ahmad, dkk (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*. Palembang, Universitas PGRI Press, hlm.175-187.
- Arifin, Z. (2008). *Meningkatkan motivasi berprestasi, kemampuan pemecahan masalah, dan hasil belajar siswa kelas IV SD melalui pembelajaran matematika realistik dengan strategi kooperatif di kabupaten Lamongan*. Disertasi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, tidak dipublikasikan
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R. (2009). *Studi perbandingan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa pada kelompok siswa yang belajar reciprocal teaching dengan pendekatan metakognitif dan kelompok siswa yang belajar dengan pembelajaran biasa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baldwin, A. L. (1967). *Theories of child development*. New York: John Wiley & Sons.
- Begle, E. G. (1979). *Critical variables in mathematics education*. Washington D.C.: The Mathematical Assosiation of America and NCTM.
- Burns, R. (1982). *Self-concept development and education*. London: Holt, Rinehart and Wilson.
- Carin, A. A. & Sund, R. B. (1975). *Teaching science trough discovery, 3rd ed*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Company.

- Cawagas, V. F. (1983). Self-concept as a non-intellectual factor of school performance. *DLSU Graduate School Journal, De La Salle University*, 1 (1).
- Cohen dkk. (2007). *Research methods in education sixth edition*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Darhim. (2004). *Pengaruh pembelajaran matematika kontekstual terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Darhim. (2014). *Slide presentation: Materi perkuliahan penelitian kuantitatif*. Bandung: tidak dipublikasikan.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitts, W. H. (1972). *The self-concept and performance*. Nashville: Dede Wallace Center Monograph No. 5.
- Garderen, D. V. (2004). Reciprocal teaching as a comprehension strategy for understanding mathematical word problems. *Reading & Writing Quarterly*, 20, hlm. 225-229.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. California: Dept. of Physics, Indiana University.
- Harja, M. (2012). *Pemahaman konsep matematis*. [Online]. Tersedia di: www.mediaharja.blogspot.com. Diakses 28 Oktober 2013.
- Hasanah, S., Rochmad, & Hidayah, I. (2012). Pembelajaran model reciprocal teaching bernuansa pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 2 (1), hlm.134-138.
- Herdian. (2010). *Kemampuan pemahaman matematis*. [Online]. Tersedia: www.herdy07.wordpress.com. Diakses 28 Oktober 2013.
- Herliani, A. (2006). *Mengembangkan pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Jersild, A. T. (1964). *The psychology of adolescence 2nd*. New York: The Macmillan Company.

- Kartini, T. (2011). *Mengembangkan kemampuan representasi matematis dan self-efficacy siswa SMP melalui reciprocal teaching model*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kemdiknas. (2003). *UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemdiknas. (2006). *Permendiknas RI No. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemdikbud. (2013). *Kompetensi dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2014). *Materi pelatihan implementasi kurikulum 2013 tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khaerunnisa, E. (2013). *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan adversity quotient matematis siswa MTS melalui pendekatan pembelajaran eksploratif*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Koswara, I. (2011). *Efektifitas konseling narasi melalui aktivitas kelompok untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lie, A. (2002). *Cooperatif learning: mempraktikkan kooperatif learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Mariana. (2012). *Implementasi pembelajaran aktif dengan metode peer lesson untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa sekolah menengah pertama*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Martadiputra, B. A. P. (2012). *Meningkatkan kemampuan berpikir statistis mahasiswa SI pendidikan matematika melalui pembelajaran MEAs yang dimodifikasi*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Majid, A. (2013). *Implementasi kurikulum 2013 kajian teoritis dan praktis*. Bandung: Interes.
- Meyer, K. (2014). Making meaning in mathematics problem-solving using the reciprocal teaching approach. *Literacy Learning: the Middle Years*, 22 (2), hlm. 7-14.

- NCTM. (1989). *Curriculum and evaluation standards for school mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- NCTM. (2000). *Principles and standarts for school mathematics*, Reston, VA: NCTM.
- Nirmalawati. (2011). Pembentukan konsep diri pada siswa pendidikan dasar dalam memahami nitigasi bencana. *SMARTek*, 9 (1), hlm. 61-69.
- Nur, M. & Wikandari, P. R. (2000). *Pengajaran berpusat kepada siswa dan pendekatan konstruktivis dalam pengajaran*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- O'Connell, S. (2007). *Introduction to connection*. Boston: Heinemann.
- Ormrod, E. J. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Omari, H. A. & Weshah, H. A. (2010). Using the reciprocal teaching method by teachers at joranian schools. *International Journal of Social Sciences*, 15 (1), hlm. 26-39.
- Palinscar, A. S. & Brown, A. L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 1 (2), hlm. 117-175.
- Pudjijoyanti, C. R. (1995). *Konsep diri dalam pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rahman, A. (2004). *Meningkatkan kemampuan pemahaman dan kemampuan generalisasi matematika siswa melalui pembelajaran berbalik*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Reilly et al. (2009). Reciprocal teaching in mathematics. *Proceedings of Mathematics of Prime Importance Conference, the 46th Conference of the Mathemaical Association of Victoria*, hlm. 182-189.
- Riduwan & Sunarto. (2013). *Pengantar statistika untuk pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi, H. E. T. (2005). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang noneksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Ruseffendi, H. E. T. (2006). *Pengantar kepada membantu guru mengembangkan kompetensinya dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan CBSA Edisi Revisi*. Bandung: Tarsito
- Ruspiani. (2000). *Kemampuan dalam melakukan koneksi matematika*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Safari. (2005). *Penulisan butir soal*. Jakarta: Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia.
- Santrock, J. W. (1998). *Adolescence*. Boston: McGraw-Hill.
- Sari, S. (2014). *Program bimbingan pribadi sosial untuk peningkatan konsep diri siswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Saumi, F. (2015). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan self-concept siswa SMP*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Scott, A. & Barona, M. S. D. (2011). The stability of self-concept between elementary and junior high school in catholic school children. *Catholic Education. A Journal of Inquiry and Practice*, 14 (3), hlm. 292-318.
- Seifert, K. L. & Hoffnung, R. J. (1994). *Child and adolescent development*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2003). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumarmo, U. & Permana, Y. (2007). Mengembangkan kemampuan penalaran dan koneksi matematik siswa SMA melalui pembelajaran berbasis masalah. *Educationist. Jurnal kajian filosofi, teori, kualitas, dan manajemen pendidikan*, 1 (2).
- Sumarmo, U. (1987). *Kemampuan pemahaman dan penalaran matematika siswa SMA dikaitkan dengan kemampuan penalaran logik siswa dan komponen proses belajar mengajar*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sumarmo, U. (2004). Pembelajaran keterampilan membaca matematika pada siswa sekolah menengah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan MIPA FPMIPA UPI*. Bandung, UPI Press.
- Sumarmo, U. (2006). Pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir matematis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FMIPA UPI*. Bandung, UPI Press.

- Sumarmo, U. (2007). Pembelajaran matematika. Dalam: R. Natawidjaya dkk (Penyunting), *Rujukan filsafat, teori, dan praktis ilmu pendidikan*. Bandung, UPI Press, hlm. 677-708.
- Sumarmo, U. (2012). *Proses berpikir matematis: apa dan mengapa dikembangkan*. Bahan Belajar Matakuliah Proses Berpikir Matematis Program S2 Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi.
- Supardi. (2009). *Meningkatkan kemampuan analisis matematis siswa melalui reciprocal teaching (studi eksperimen di SMA Negeri 1 Lembang kabupaten Bandung*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suparno, P. (2001). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyitno, A. (2006). *Pemilihan model-model pembelajaran dan penerapannya di sekolah*. Semarang: UNNES.
- Syahril, A. (2014). *Penerapan strategi active knowledge sharing untuk meningkatkan kemampuan pemahaman komunikasi, serta kemandirian belajar siswa sekolah menengah pertama*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trihendradi, C. (2009). *7 langkah mudah melakukan Analisis Statistik menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyudin. (2008). *Pembelajaran dan model-model pembelajaran (pelengkap untuk meningkatkan kompetensi pedagogis para guru dan calon guru profesional)*. Bandung: UPI Press.
- Wardoyo, S. G. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Winarto, J. (2011). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implementasinya dalam pendidikan*. [Online]. Tersedia di: <http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-dan-implementasinya-dalam-pendidikan-346946.html>. Diakses 30 September 2014.